Skip to Main Content

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU EKSPLORASI KARIR PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

by N N

FILE	KARUNIA_JURNAL.PDF (3.02M)		
TIME SUBMITTED	16-JUL-2020 06:31PM (UTC+0700)	WORD COUNT	583
SUBMISSION ID	1358187629	CHARACTER COUNT	3615

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU EKSPLORASI KARIR PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Karunia Wahyu Putri Sejati
Fakultas Psikologi,Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl Semolowaru 45 Surabaya
E-mail. karuniasejati28@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of finding out the relatiionship of parents' social support to career exploration behavior in students. The subjects of this study were active students of the Faculty of Psychology, University of August 17, 1945, Surabaya, class of 2016 and 2017. The sampling technique was using probability sampling. Measuring instruments use the Career Exploration Survey (CES) scale and the Adolescent Social Support Scale (ASSS). Testing the hypothesis in this study using the Pearson correlation coefficient . The results of the Pearson correlation coefficient of , 104 at the significance level (p) = 0.023 <0.05, which means there is a significant positive relationship between social support of parents with career exploration behavior in students. So the higher the social support of parents , the higher the tendency for career exploration behavior and vice versa, the lower the social support of parents, the lower the career exploration behavior of students . The results of the correlation value or determinant coefficient (R Square) of 5.1 or 51%. This shows that 51% of parents' social support to students is career exploration regulation

***Keyword**: Social Support, Career Exploration*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua terhadap perilaku eksplorasi karir pada mahasiswa. Subjek dari peneliltian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2016 dan 2017. Teknik pengambilan sampling yaitu menggunakan *probability sampling*. Alat ukur menggunakan skala *Career Exploration Survey (CES)* dan *Adolescent Social Support Scale (ASSS)*. Pengujiian hipotesiis dalam penelitian ini menggunaka koefisien korelasi *Pearson*. Nilai nilai koefisien korelasi *Pearson* sebesar ,104 pada taraf signifikansi (p) = 0,023 < 0,05 yang berarti ada hubungan posirif yang signifikan antar dukungan sosial orang tua dengan perilaku eksplorasi karir pada mahasiswa. Sehingga semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi kecenderungan perilaku eksplorasi karir begitupula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah perilaku eksplorasi karir pada mahasiswa. Hasil nilai korelasi atau koefisien determinan (*R Square)* sebesar 5.1 atau 51%., ini menunjukkan bahwa 51% dari dukungan sosial orang tua pada mahasiswa adalah regulasi eksplorasi karir.

Kata Kunci : Dukungan sosial, eksplorasi karir,mahasiswa

Pendahuluan

Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa diartikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik mereka yang belajar diperguruan tinggi negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa identik dengan kekritisan dalam berpikir dan setiap melakukan suatu tindakan. Bukan hanya sekedar akademik yang diunggulkan oleh seorang mahasiswa, akan tetapi *soft skill* termasuk dalam hal bersosialisasi dan berkomunikasi serta kontribusi nyata harus ada dalam diri mahasiswa. Peran mahasiswa dihadapkan pada dua peran, yang pertama mahasiswa bertanggung jawab sebagai pelajar yang sedang belajar dibangku perkuliahan sedangkan disisi lain mahasiswa mempunyai minat dan bakat mereka melalui berbagai aktivitas diluar perkuliahan yaitu pemilihan untuk karir di masa yang akan datang kelak.

Karir adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam pengambilan keputusan karir.. Generasi muda khususnya mahasiswa sebagai penerus bangsa yang sedang menempuh pendidikan di berbagai institusi pendidikan hendaknya dibekali pengetahuan untuk memasuki dunia kerja. Bekal pengetahuan tersebut tidak hanya bekal untuk menjadi tenaga kerja tetapi bekal pemahaman mengenai bakat dan minat yang ada pada diri. Secara sosial, pencapaian karier berguna untuk mendapatkan penghargaan di mata masyarakat. Secara psikologis, seseorang yang memiliki pencapaian karier yang baik akan memiliki kepercayaan diri dan kompetensi diri yang lebih tinggi atau dapat dikatakan bahwa karier merupakan sebuah jalan bagi seorang manusia untuk mengaktualisasikan dirinya (Parsons, Seligman, 1994).

Fenomena yang terjadi pada saat ini, banyak sekali mahasiswa yang sering masih mengambil jurusan yang kadang tidak sesuai dengan minat mereka, adapapun salah satu faktor mahasiswa mengambil jurusan tersebut karena tekanan atau pilihan orang tua, yang mengakibatkan terhambatnya dalam menempuh perkuliahan serta membuat ragu dalam menitih karir di masa depan kelak. Penelitian yang dilakukan Indonesia Career Center Network (ICCN) mengungkapkan hal itu "sebanyak 87% mahasiswa Indonesia salah mengambil jurusan," ungkap Endro Prasetyo Aji, direktur Talents Mapping dalam konferensi pers Indonesia Resources Forum (HRF) 2017 di Jakarta, Rabu (22/8).

Salah satu faktor yang mempengaruhi suatu karir sesorang adalah dukung an sosial orang tua. Menurut Taylor dalam King (2012) dukungan sosial *(social support)* adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Dukungan sosial juga mengacu pada bantuan emosional, instrumental dan finansial yang diperoleh dari jaringan sosial seseorang Ritter (dalam Smet, 1994). Oleh karena itu dengan mendapatkan dukungan sosial yang baik makaseorang individu kemungkinan besar akan memperoleh kemudahan yang lebih dibanding individu yang tidak mendapat dukungan sosial atau dukugan sosialnya kurang dalam pemilihan karir yang tepat.

Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber yang masuk dalam jaringan sosial orang tersebut baik dari orang tua, sahabat, teman, guru, dan orang-orang di sekitar lingkungannya. Dilihat dari segi fungsional dukungan sosial muncakup, dukungan emosional, mendorong adanya ungkapan perasaan, pemberian nasehat atau informasi, pemberian bantuan material Ritter (dalam Smet 1994). Salahsatu dukungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap karir seseorang adalah dukungan sosial dari orang tua. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan model, pengarah serta orang yang melewatkan sebagian besar waktunya bersama individu tersebut

Beberapa kasus mahasiswa salah jurusan, menurut Direktur Bimbingan Tes Alumni (BTA) Group Hasahatan Manullang yang dilansir situs tempo.com pada tanggal 15 Februari 2015 mengatakan orang tua kerap memaksa anaknya memilih jurusan favorit saat seleksi masuk perguruan tinggi (Syailendra, 2015). Padahal banyak kejadian anak tersebut tidak tertarik dengan pilihan orang tua. Pemaksaan tersebut merupakan suatu wujud dukungan sosial yang kurang baik dari orang tua. Hal ini dikarenakan salah satu wujud dukungan sosial sosial yang baik adalah orang tua mampu memberikan dorongan untuk mengungkapkan perasaan pada diri anak, sehingga terjadi suatu diskusi tentang apa sebenarnya yang diinginkan orang tua dan apa yang sebenarnya diinginkan oleh anak.

Peran orangtua sebagai model, terutama ayah bagi anak laki-laki sangat penting. Penelitian Bell yang dilaporkan oleh Conger (1973) dalam menemukan bahwa pengaruh ayah sebagai model pemilihan pekerjaan anak laki-laki bertahan selama periode 14-24 tahun, baru sesudahnya berkurang. Pengaruh ayah terhadap pilihan pekerjaan pada anak wanita juga penting. Ibu juga mempunyai pengaruh semacam itu bila ia sendiri juga bekerja (Jersild dkk., 1978 dalam Monks, 1982).

Peneliti menganggap perlu mengadakan penelitian mengenai seberapa besar dan signifikan pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perilaku eksplorasi karir dengan subyek pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan bahwa ada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang kurang mendapat dukungan sosial orang tua dan tingkat pilihan karir yang kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi jumlah eksplorasi karir mahasiswa yang tidak menyimpang karena dukungan orang tua, mengidentifikasi jumlah eksplorasi karir mahasiswa yang menyimpang karena tidak adanya dukungan orang tua ,Menganalisa keefektifan dukungan sosial orang tua terhadap perilaku eksplorasi karir mahasiswa. Manfaat dari penelitian ini adalah Memberikan informasi kepada masyarakat tentang fakta pentingnya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa, Dapat memberikan masukan pada universitas, dalam hal mengkaji ulang secara teoritis,penelitian tentang pengaruh dukungan sosial orang tua dalam karir terhadap perilaku eksplorasi karir pada mahasiswa akan memperkaya pengetahuan tentang perkembangan social dan karir dan bermanfaat dalam aspek social dan karir. Karena dukungan sosial orang tua sangat berhubungan dengan interaksi antara individu dan induvidu lain dalam hal ini Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung., dapat memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman secara benar tentang pentingnya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap pilihan karir mahasiswa dan Hasil penelitian ini jika hipotesisnya teruji, maka diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai pertimbangan ataupun masukan untuk memperdalam penelitian selanjutnya mengenai pentingnya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perilaku eksplorasi karir mahasiswa.

Eksplorasi Karir

Stumpf, Colarelli, & Hartman (1983) menngartikan *career exploration behavior* sebagai segala bentuk perilaku dan pemikiran, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi baru (tidak ada di lingkungan sekitar). Informasi yang dimaksud yaitu mengenai pekerjaan dan organisasi yang berkaitan dengan keinginan karier seseorang. Informasi yang dimaksud sangat beragam, seperti: informasi mengenai prosedur yang dibutuhkan untuk membuat suatu keputusan karier, informasi tentang diri sendiri yaitu kekuatan dan kelemahan diri, informasi tentang minat diri dan bagaimana mempersepsi kemampuan diri, informasi terkait pekerjaan dan karakteristik yang dibutuhkan. Eksplorasi karier merupakan proses belajar tentang diri dan lingkungan karier (Taveira, at all., 1998). Tujuan eksplorasi karier adalah mengembangkan pemahaman secara luas terhadap diri dan lingkungan karier yang tersedia, variasi karakteristik pekerja, relevansi mata pelajaran dengan dunia kerja, dan evaluasi diri (Studer, 2005:17).

Dari beberapa pengertian tentang eksplorasi karir diatas dapat disimpulkan bahwa eksplorasi karir adalah suatu usaha atau keinginan individu untuk mencari tahu atau memperdalam pemahaman terhadap berbagai informasi yang berkaitan dengan karir dimasa depan, baik informasi mengenai studi lanjut ataupun informasi mengenai pekerjaan. Informasi yang didapatkan bisa dari berbagai sumber diantarannya orang tua, ataupun orang sekitar yang dianggap sudah sukses dalam mencapai karir dan lain sebagainya.

Dukungan Sosial Orang Tua

Menurut Santrock dalam Tirmidi & Rambe (2010), keluarga merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri. Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orang tua. Orang tua diharapkan dapat memberikan contoh, arahan nasehat serta dorongan agar anak berani mengambil keputusan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mandiri. Berdasarkan uraian di atas dukungan sosial orang tua merupakan segala bentuk bantuan baik itu berupa pemberian kasih sayang, integrasi sosial, pemberian penghargaan, ikatan yang dapat diandalkan, pemberian bimbingan serta kemungkinan memberikan bantuan yang diberikan oleh orangtua kepada anak sehingga anak merasa senang, dicintai dihargai mendapat manfaat secara emosional serta berkembangnya perasaan mampu pada anak saat menjumpai tantangan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian korelasional ini memiliki maksud untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah bentuk dukungan sosial orang tua sebagai variabel bebas (X) dan perilaku eksplorasi karir sebagai variabel terikat (Y).

Populasi pada penelitian ini menggunakan mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang mana untuk menentukan sampel penelitian ini menggunakan angka pada tabel krejci dan di dapat sebanyak 140 sampel dari 220 populasi. Penggunaan teknik dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, dengan menggunakan cara sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai narasumber.

Skala bentuk dukungan sosial orang tua terdapat beberapa aspek yang di pakai yaitu dukungan emosional berupa empati, kepedulian dan perhatian, dukungan penghargaan berupa

ungkapan hormat positif, dukungan instrumental berupa bantuan langsung, dan dukungan informatif berupa pemberian nasehat, petunjuk, saran ataupun umpan balik. Sedangkan skala eksplorasi karir menggunakan aspek *environmental exploration* merupakan seberapa jauh seseorang menggali informasi terkait karir ataupun pekerjaan dalam tiga bulan terakhir, *self exploration* merupakan usaha seseorang untuk menggali potensi diri dalam tiga bulan terakhir, dan *intended exploration* merupakan usaha seseorang dalam melibatkan diri pada pekerjaan dalam tiga bulan terakhir.

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah subyek lebih dari 100. Uji linearitas menggunakan test of linearity, serta untuk uji hipotesis menggunakan *Pearson* diengan bantuan program SPSS 20,0 *for windows*. Kaidah uji signifikansi uji korelasi yakni apabila (p) < 0,05 maka memiliki hubungan antara variabel – variabel yang diteliti. Sebaliknya, apabila (p) > 0,05 yakni tidak terdapat suatu hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

Hasil

Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini didapatkan bahwa antara dua variabel distribusi data normal, dan hasil dari uji linieritas anatara variabel dukungan sosial orang tua dan variabel eksplorasi karir didapatkan bahwa dua variabel tersebut liniear. Karena data berdistribusi normal dan liniear maka dilakukanlah perhitungan menggunakan rumus korelasi *Pearson.* Hasil uji hipotesis perhitungan analisis data penelitian menunjukkan skor *Correlation Coefficient* = ,104 pada taraf signifikansi (p)= 0,23

Tabel 1.
Hasil Uji Korelasi

Variabel	***Correlation Coefficient***	***Sig.***	**Keterangan**
Eksplorasi Karir – Dukungan Sosial Orang Tua	0,104	0.23	**Signifikan**

Taraf signifikansi (p) < 0,05 memmiliki arti antara variabel bebas (X) dukungan sosial orang tua dengan variabel yang terikat (Y) eksplorasi karir signifikan. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang berbunyi "ada hubungan yang positif antara dukungan sosial orang tua dengan kecenderungan eksplorasi karir pada mahasiswa" diterima. Berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,104 maka memiliki makna bahwa korelasinya bersifat positif, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan eksplorasi karir pada mahasiswa, artinya semakin tonggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi perilaku eksplorasi karir, begitu sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah perilaku eksplorasi karir yang dilakukan.

Pembahasan

Bedasarkan data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan eksplorasi karir. hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi perilaku eksplorasi karir, begitu juga sebaliknya semakin

rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah perilaku eksplorasi karir yang dilakukan mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesa yang diajukan, bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku eksplorasi karir. Hal ini berarti dukungan sosial orang tua yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi perilaku eksplorasi karir yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sehingga mahasiswa yang memiliki dukungan sosial orang tua akan melakukan perilaku eksplorasi karir..

Sumbangan efektif dukungan sosial orang tua terhadap perilaku eksplorasi karir sebesar 5,1. Artinya dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh 51% terhadap perilaku eksplorasi karir. Dalam hal ini artinya orang tua merupakan prediktor penting dari eksplorasi karir. Orang tua merupakan individu yang mampu memberi dukungan sosial dan sumber daya psikologis. Orang tua menumbuhkan efek positif pada pengalaman pelaku eksplorasi anak. Menurut Gati dan saka (dalam Gladding, 2012) terkait dengan kesulitan dalam membuat keputusan untuk menentukan karir seseorang banyak orang yang mempunyai kesulitan dalam membuat keputusan karir. (Greenhaus dan Callanan, 2006). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua yang meliputi pemberian nasehat,saran,petunjuk dan informasi sangat penting dalam proses eksplorasi karir pada seorang individu, karena ketika seorang individu mampu menjalin komunikasi dengan orang tua, akhirnya individu tersebut merasa diperhatikan dan disayangi. Dalam hal ini kasih sayang dan perhatian tersebut berupa nasehat,saran,petunjuk dan informasi mengenai karir yang akan di eksplor oleh seorang individu.

Manfaat dari hasil yang didapatkan dalam penelitian ini lebih dapat bermanfaat bila dilakukan di ruang lingkup yang lebih luas karena penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang terbatas yaitu 140 mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Bila penelitian yang serupa dilakukan di tempat yang berbeda misalnya di Universitas Negeri atau seluruh Universitas di Surabaya dengan lingkungan dan populasi yang lebih luas maka hasil dari penelitian ini dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat umum. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua mempengaruhi perilaku eksplorasi karir yang dilakukan mahasiswa. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi perilaku eksplorasi karir yang dilakukan mahasiswa, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka akan semakin rendah perilaku eksplorasi karir yang dilakukan mahasiswa. Hasil data pada penelitian ini juga menunjukan bahwa dukungan sosial orang tua bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku eksplorasi karir. Jumlah sampel dalam penelitian juga mempengaruhi manfaat dari dilakukannya penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku eksplorasi karir pada mahasiswa. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang dimiliki mahasiswa makan akan semakin tinggi perilaku eksplorasi karir yang dilakukan dan semakin rendah dukungan sosial orang tua yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku eksplorasi karir yang dilakukan mahasiswa. Saran dari peneliti kepada orang tua yaitu Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua dapat meningkatkan pemahaman secara benar mengenai eksplorasi karir agar dapat memberikan petunjuk kepada anak-anaknya terkait perilaku eksplorasi karir yang harus dilakukan kemudian untuk peneliti selanjutnya disarankan Bagi peneliti selanjutnya, bila hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan eksplorasi karir diharapkan untuk melihat variabel-variabel yang dapat mempengaruhi eksplorasi karir ataupun dukungan sosial orang

tua. Selain itu disarankan untuk menggunakan populasi yang lebih luas, tidak hanya di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya saja. Metode pengambilan data yang digunakan juga dapat lebih dikembangkan tidak hanya menggunakan skala agar hasil penelitian dapat lebih berkembang dan tidak menghasilkan kealahan yang sama.

Referensi

Bart, Smet. (1994). Psikologi Kesehatan. PT. Gramedia Widiasarna Indonesia : Jakarta

Gladding, T. Samuel. (2012). *Konseling : Profesi yang Menyeluruh*. Indeks : Jakarta

Greenhaus, Norman C. & Gerrard A. Callanan. (2006). *Encyclopedia of Career Development*. London: Sage Publications Ltd.

King, L. A. (2012). Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.

Seligman, L. 1994. Developmental Career Counseling and Assessment, 2 nd Edition. Sage Publications, Inc

Stumpf, S. A., Colarelli, S. M., & Hartman, K. (1983). Development of the Career Exploration

Stumpf, Stephen A. , Colarelli, Stephen M., & Hartman, Karen. (1983). Development of the career exploration survey. *Journal of Vocational Behavior. , 22*.

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta

Suherman, U. (2010). Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Sukadji, Soetarlinah. 2000. Penyusunan dan Mengevaluasi Laporan Penelitian. Universitas Indonesia Press: Jakarta.

Survey (CES). *Journal of Vocational Behavior*, *22*(2), 191–226. https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90028-3

Suryamin. 2015. www.cnnindonesia.com (diakses tanggal 1 mei 2020)

Tarmidi dan Rambe A. 2010. Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning Pada Siswa SMA, *Jurnal Psikologi*. *Volume 37*. *Nomor 02*. Halaman 216-223 dalam (http://www.ugm.ac.id diakses pada 03 Mei 2020)

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU EKSPLORASI KARIR PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

%18	%14	%2	%20
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	%5
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	%3
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	%3
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	%3
5	Submitted to Birkbeck College Student Paper	%2
6	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	%2

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE MATCHES	< 1%
EXCLUDE	ON		

BIBLIOGRAPHY